

ANALISIS MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV DI PERPUSTAKAAN SD NEGERI UJONG PATIHAH KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

Fitria Susanti¹ Febry Fahreza,² Syah Mohd Hadiid Thaarig³

¹TKIP Bina Bangsa Meulaboh. Jl Nasional Meulaboh -Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat
23615. E-mail : fitriasusanti256@gmail.com

²TKIP Bina Bangsa Meulaboh. Jl Nasional Meulaboh -Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat
23615. E-mail : fahrezza25@gmail.com

³TKIP Bina Bangsa Meulaboh. Jl Nasional Meulaboh -Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat
23615. E-mail : syah_thaarig@yahoo.com

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah minat membaca siswa kelas IV di perpustakaan SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (2) Faktor apa sajakah yang menghambat dan mendukung dalam minat membaca siswa kelas IV di perpustakaan SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimanakah minat membaca siswa kelas IV di perpustakaan SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. (2) Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang menghambat dan mendukung dalam minat membaca siswa kelas IV di perpustakaan SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*). Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru yang menjabat sebagai ketua unit perpustakaan, dan siswa SD Negeri Ujong Patihah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Siswa SD Negeri Ujong Patihah memiliki minat membaca yang sangat tinggi di perpustakaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase tertinggi dengan kategori “selalu” sebesar 73,0%, bahwa dengan belajar di perpustakaan memang sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa karena perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah. Adapun faktor pendukung minat membaca siswa di perpustakaan adalah sarana dan prasarana sekolah yang menjadi komponen penting yang mendukung minat membaca siswa di perpustakaan, adanya jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa yang ditetapkan langsung oleh sekolah, merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan, semangat guru dalam mendampingi siswa, antusias dan semangat siswa, kerjasama yang baik antar warga sekolah. Adapun faktor yang menghambat minat membaca siswa di perpustakaan adalah tidak adanya kartu kunjungan perpustakaan oleh siswa, tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan di di sekolah, *mood* (keadaan hati) siswa yang berubah-ubah, sifat siswa yang berbeda-beda.

Kata Kunci : *Minat Membaca, Perpustakaan Sekolah.*

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagai pihak, mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat maupun pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu SDM yang berkualitas, sehingga peserta didik, perlu dipersiapkan sejak dini. Salah satu

permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan, peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku

dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana lainnya, serta peningkatan manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai (Safni febril Anzar dan Mardhatillah, 2017: 53).

Ketersediaan sumber belajar yang memadai harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan pendayagunaan yang optimal. Keberadaan sumber belajar yang lengkap bukan hanya untuk dipamerkan, melainkan dibutuhkan karena dipakai dalam pembelajaran dan kehadirannya adalah perlu bahkan mutlak. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik (Sitepu, 2014:18).

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi seharusnya mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Keberadaan perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

1. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah,
2. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran,

3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran,

4. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi (Darmono, dalam Safrizal dan Febry Fahreza, 2019: 2).

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, tentunya sangat berkaitan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya juga sangat dipengaruhi oleh minat membaca yang pengaruhnya besar terhadap kebiasaan membaca. Hurlock (dalam Maria Nova, dkk. 2014: 2)

Membaca merupakan satu hal yang tidak akan terlepas dari dunia pendidikan. Untuk itu peserta didik wajib untuk mengerti dan memahami apa itu membaca. Ini semua di karenakan pada setiap aspek kehidupan masyarakat, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering. Dengan ini membaca dapat menambah ilmu pengetahuan siswa baik di kalangan pendidikan maupun di kalangan masyarakat. Crawley dan Mountain, (dalam Pahrurrazi, dkk, 2018: 23), membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan,

tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Berdasarkan observasi serta wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 30 Januari 2020. Peneliti melihat bahwa siswa kurang antusias dalam membaca dan mencari sendiri jawaban dari soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Siswa banyak bertanya tentang jawaban yang sudah tersedia di dalam bacaan. Siswa juga akan mulai membaca apabila diperintahkan oleh guru. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan. Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa-siswi di sekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan dikejar target ulangan. Ini berakibat pada minat siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Minat membaca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Pada dunia pendidikan, siswa-siswa yang memiliki peringkat baik di kelas, pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang

memiliki peringkat kelas di bawah siswa tersebut.

Seperti sekarang ini, minat membaca siswa yang rendah membuat mutu pendidikan juga semakin menurun. Karena minat membaca siswa berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Rendahnya minat membaca menyebabkan merosotnya kualitas lulusan siswa karena siswa tersebut malas membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah sehingga siswa tersebut juga malas untuk belajar. Padahal dengan membaca siswa menjadi tahu apa yang sebelumnya belum diketahui. Dan secara umum untuk meningkatkan pengertian, pemahaman dan pengetahuan tentang pelajaran dalam menguasai informasi dan perkembangan teknologi adalah dengan kegiatan membaca. Apabila siswa tersebut sudah malas untuk membaca maka hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Minat Membaca Siswa Kelas IV di Perpustakaan SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2010: 6).

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) yaitu suatu penyelidikan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa kini yang sesuai dengan keadaan menurut judul pembahasan, dan masalah yang dijelaskan adalah hal-hal yang masih hidup dan berkembang (Emzir, 2013: 54).

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April sampai selesai 2020.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan tertentu. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru yang menjabat sebagai ketua unit perpustakaan, dan siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang SD Negeri Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, lembar

wawancara, lembar angket dan lembar validasi.

Adapun teknik analisis data menurut (Safni febril Anzar dan Mardhatillah, 2017: 60):

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SD Negeri Ujong Patihah bahwa siswa mempunyai kartu anggota perpustakaan sekolah, SD Negeri Ujong Patihah mempunyai tata tertib perpustakaan, SD Negeri Ujong Patihah mempunyai fasilitas Perpustakaan yang memadai seperti adanya meja, kursi, rak buku, kipas angin, komputer, dan buku-buku, siswa SD Negeri Ujong Patihah memanfaatkan perpustakaan pada jam istirahat, siswa membaca buku di dalam perpustakaan, siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar, siswa mengerjakan tugas di dalam perpustakaan, siswa antusias belajar di dalam perpustakaan, siswa tertib saat belajar di dalam perpustakaan, SD Negeri Ujong Patihah mempunyai ruang perpustakaan yang nyaman, SD Negeri Ujong Patihah mempunyai buku tamu perpustakaan, siswa tidak ribut saat belajar di dalam perpustakaan dan banyak siswa yang meminjam buku di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru perpustakaan SD Negeri Ujong Patihah yaitu Ibu Safriah, S.Pd dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk mendorong siswa minat membaca yaitu dengan adanya program *dilitrasi* yaitu bagaimana siswa memahami buku mata pelajaran sehingga nantinya siswa akan tertarik membaca buku dan akan menanyakan hal-hal yang tidak anak-anak mengerti sehingga anak-anak benar-benar paham apa isi dari buku

tersebut. Itu program yang sudah terlaksana.

2. Buku perpustakaan itu jelas bervariasi bermacam-macam seperti fiksi dan non fiksi.
3. Asal dari bos kerja sama, ada juga sekolah yang membelinya sendiri, kalau ada sumbangan dari lain kita juga terima seperti maha siswa PPL disini.
4. Ada juga sekolah yang membelinya sendiri ataupun ada sumbangan dari lain
5. Tidak adanya tukar buku untuk siswa, karena guru yang akan menilai hasil kerja siswa, sedangkan siswa hanya menilai sikap temannya.
6. Sekolah memberikan hadiah kepada siswa yang nilai rapornya bagus dan berprestasi. Kalau pas nilai-nilai rapotnya bagus anak-anak berprestasi pasti dikasih hadiah seperti buku pulpen setiap akhir tahun penerimaan rapot.
7. Ada program sekolah yaitu dilitrasi untuk anak-anak membaca, memahami isi yang terkandung dalam buku.
8. Tentu ada jadwal kunjungan tiap kelas untuk berkunjung ke perpustakaan. jadwalnya yaitu seminggu sekali untuk minggu pertama dan ketiga, siswa membaca buku, sedangkan minggu kedua dan keempat siswa mengerjakan tugas di dalam perpustakaan.
9. Sudah, karena di dalam perpustakaan ada beberapa fasilitas yang tersedia diperpustakaan, yaitu seperti meja, kursi,

- rak buku, kipas angin, komputer, dan buku-buku.
10. Faktor pendukung pertama sudah tentu sarana dan prasarana. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah semangat siswa dan juga guru yang mendampingi siswa untuk belajar di dalam perpustakaan. Dan yang terakhir adalah adanya kerjasama yang baik antar semua pihak yang terlibat sepertikepsek sebagai pembuat kebijakan, guru, dan juga ketua unit perpustakaan di SD Negeri Ujong Patihah. Sedangkan faktor penghambat adalah tidak adanya kartu kunjungan perpustakaan oleh siswa, tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan di SD Negeri Ujong Patihah, *mood* (keadaan hati) siswa yang berubah-ubah dan sifat siswa yang berbeda-beda.
11. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan mengadakan lomba membaca puisi pada hari besar Nasional, salah satunya pada peringatan hari Kartini. Adapun peran guru di kelas dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan memberikan *rewards* atau penghargaan kepada siswa yang mampu menyelesaikan bacaannya dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Ujong Patihah yaitu Ibu Hj. Nurullah, S.Pd. Sd dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut saya pribadi sudah. Namun yang namanya segala sesuatu itu pasti ada kurangnya, jadi ketika masih terjadi kekurangan-kekurangan, menurut saya juga masih maklum.
2. Bentuk kerjasama antara guru dan petugas perpustakaan terbilang cukup baik. Ketika guru hendak mengajak siswanya untuk berkunjung ke perpustakaan, guru selalu terlebih dahulu memberitahukan kepada petugas untuk persiapan buku dan juga tempat yang dibutuhkan oleh siswa. Begitu juga bentuk kerjasama-kerjasama yang lainnya.
3. Sudah, perpustakaan di SD Negeri Ujong Patihah telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa seperti membaca buku dan juga untuk siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka dalam kelas.
4. Strategi yang dilakukan guru adalah selalu mengajak dan mengingatkan siswa agar membaca buku, khususnya buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan sekolah. Yang kedua guru mendampingi siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, dan segala bentuk pembelajaran dikelas sifatnya mengarahkan siswa agar dapat mencari sumbernya diperpustakaan.
5. Sering sekali, selain waktu ditentukan oleh pihak sekolah dengan adanya jadwal setiap kelas, ketika istirahat sekolah juga guru sering mengajak siswa pergi ke perpustakaan. Tidak melulu untuk membaca buku pelajaran, membaca koran, majalah, atau hanya sekedar bercerita.

Tentu saja tidak semua siswa yang ikut, hanya khusus untuk siswa yang berkehendak saja.

6. Respon siswa sebagian besar baik, walaupun masih ada siswa yang malas, atau sangat sulit untuk pergi ke perpustakaan, walau hanya berkunjung saja, tidak perlu belajar sampai mengerjakan tugas. Karena sifat dan karakter siswa apalagi siswa usia mereka kan memang masih labil dan lebih suka untuk bermain di halaman sekolah.
7. Minat membaca siswa di perpustakaan sekolah sangat baik sekali. Yaitu terciptanya budaya membaca, bagi siswa yang melakukannya.
8. Program kami adalah membaca buku dan program pengerjaan tugas di dalam perpustakaan.
9. Faktor yang mendukung minat membaca siswa di perpustakaan adalah sarana dan prasarana, semangat siswa dan juga guru yang mendampingi siswa untuk membaca di dalam perpustakaan. Dan adanya kerjasama yang baik antar semua pihak yang terlibat seperti kepek sebagai pembuat kebijakan, guru, dan juga ketua unit perpustakaan di SD Negeri Ujong Patihah.
10. Faktor yang menghambat minat membaca siswa di perpustakaan adalah tidak ada hanya kartu peminjaman buku diperpustakaan, ketika siswa yang malas dan tidak ingin kaperpustakaan harus dipaksa berangkat ketika sudah jadwal kelasnya yang harus berkunjung.

Hasil persentase minat membaca siswa kelas IV di perpustakaan dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

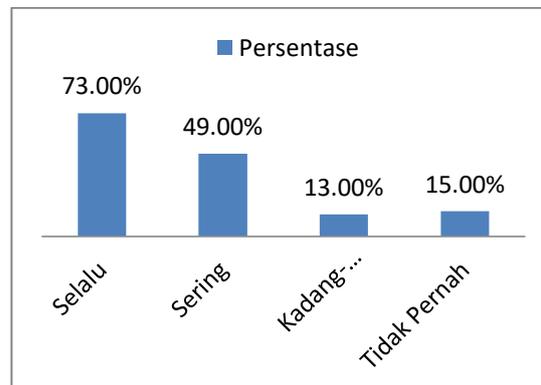


Diagram 4.1 Persentase Minat Membaca

Berdasarkan diagram di atas menggambarkan bahwa persentase minat membaca siswa tertinggi dengan kategori selalu adalah sebesar 73,0%, persentase sering sebesar 49,0%, persentase kategori kadang-kadang sebesar 13,0% dan persentase kategori tidak pernah sebesar 15,0%. Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa dengan belajar di perpustakaan memang sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah.

Perpustakaan merupakan sarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar siswa maupun guru yang ada di sekolah. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat mendapatkan pengetahuan tambahan selain belajar di ruangan kelas. Perpustakaan yang terdapat di sekolah bukan hanya sekedar koleksi yang di pajang tanpa digunakan oleh siswa maupun pemustaka yang lain yang berada di lingkungan yang sama, dalam hal

ini siswa diharapkan bisa memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, upaya meningkatkan minat membaca siswa juga dilakukan oleh guru perpustakaan dan Kepala Sekolah, dengan membuat program kunjungan wajib bagi siswa kelas satu sampai dengan kelas enam. Program ini berupa jadwal kunjungan ke perpustakaan yang sudah dikoordinasikan dengan guru kelas yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan mengadakan lomba membaca puisi pada hari besar Nasional, salah satunya pada peringatan hari Kartini. Adapun peran guru di kelas dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan memberikan *rewards* atau penghargaan kepada siswa yang mampu menyelesaikan bacaannya dengan baik.

Berdasarkan hasil angket persentase minat membaca siswa dengan kategori selalu adalah sebesar 73,0%, persentase sering sebesar 49,0%, persentase kategori kadang-kadang sebesar 13,0% dan persentase kategori tidak pernah sebesar 15,0%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Ujong Patihah memiliki minat membaca yang sangat tinggi di perpustakaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase tertinggi dengan kategori selalu sebesar 73,0%, bahwa dengan belajar di perpustakaan memang sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa karena perpustakaan memiliki peranan yang

sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah.

Dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SD Negeri Ujong Patihah tentu tidak akan terlaksana dengan baik ketika tidak adanya faktor-faktor yang mendukung dan penghambat minat membaca siswa. Adapun faktor pendukung perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SD Negeri Ujong Patihah adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah yang menjadi komponen penting yang mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SD Negeri Ujong Patihah.
2. Adanya jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa yang ditetapkan langsung oleh sekolah, merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan.
3. Semangat guru dalam mendampingi siswa.
4. Antusias dan semangat siswa.
5. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Adapun faktor yang menghambat minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SD Negeri Ujong Patihah adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya kartu kunjungan perpustakaan oleh siswa.
2. Tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan di SD Negeri Ujong Patihah.
3. *Mood* (keadaan hati) siswa yang berubah-ubah.

4. Sifat siswa yang berbeda-beda.

Pembinaan minat baca di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa lewat penekanan pada penciptaan lingkungan membaca yang kondusif sehingga merangsang siswa untuk gemar membaca. Siswa SD memiliki berbagai macam karakter, karena mereka belum mampu mengenal sesuatu tanpa ada pengenalan terlebih dahulu. Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan siswa sehingga malas untuk membaca.

Berdasarkan hasil angket persentase minat membaca siswa dengan kategori selalu adalah sebesar 73,0%, persentase sering sebesar 49,0%, persentase kategori kadang-kadang sebesar 13,0% dan persentase kategori tidak pernah sebesar 15,0%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Ujong Patihah memiliki minat membaca yang sangat tinggi di perpustakaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase tertinggi dengan kategori selalu sebesar 73,0%, bahwa dengan belajar di perpustakaan memang sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa karena perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah.

Adapun faktor pendukung perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SD Negeri Ujong Patihah adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah yang menjadi komponen penting yang mendukung dalam

meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SD Negeri Ujong Patihah.

2. Adanya jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa yang ditetapkan langsung oleh sekolah, merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan.
3. Semangat guru dalam mendampingi siswa.
4. Antusias dan semangat siswa.
5. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Adapun faktor yang menghambat minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SD Negeri Ujong Patihah adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya kartu kunjungan perpustakaan oleh siswa.
2. Tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan di SD Negeri Ujong Patihah.
3. *Mood* (keadaan hati) siswa yang berubah-ubah.
4. Sifat siswa yang berbeda-beda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SD Negeri Ujong Patihah memiliki minat membaca yang sangat tinggi di perpustakaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase tertinggi dengan kategori “selalu” sebesar 73,0%, bahwa dengan belajar di perpustakaan memang sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa karena perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca

siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah.

Adapun faktor pendukung minat membaca siswa di perpustakaan adalah sarana dan prasarana sekolah yang menjadi komponen penting yang mendukung minat membaca siswa di perpustakaan, adanya jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa yang ditetapkan langsung oleh sekolah, merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan, semangat guru mendampingi siswa, antusias dan semangat siswa, kerjasama yang baik antar warga sekolah. Adapun faktor yang menghambat minat membaca siswa di perpustakaan adalah tidak adanya kartu kunjungan perpustakaan oleh siswa, tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan di sekolah, *mood* (keadaan hati) siswa yang berubah-ubah, sifat siswa yang berbeda-beda.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada siswa Sekolah

Dasar Negeri Ujong Patihah agar bisa terus meningkatkan minat membaca sehingga dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi di kelas-kelas selanjutnya, kepada guru pengelolaan perpustakaan terus diperbaiki, mengingat perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan mengembangkan upaya-upaya agar siswa lebih tertarik lagi berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan koleksi yang ada, kepada sekolah wajib menginstruksikan kepada para pendidikannya untuk lebih meningkatkan minat baca siswa antara lain dengan memanfaatkan sarana perpustakaan yang telah ada dan sekolah juga harus mengupayakan fasilitas perpustakaan lebih baik dan nyaman agar siswa lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan, dan kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berkorelasi kuat serta memberikan pengaruh terhadap minat membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, Safni Febri,. & Mardhatillah. 2017. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Bina Gogik, Volume 4 No. 1*.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Moleong. 2010. *Merode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Safrizal, & Fahreza, Febri. 2019. Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SD Negeri Pasi Pinang, *Jurnal Binagogik*.

Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*.
Jakarta: Rajawali Press.

*Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas
Riau, Volume 2 Nomor 6.*

Pahrurrazi,. Kurniaman, Otang,. & Mahmud,
Alpusari. 2018. Analisis Minat Baca
Siswa Di Perpustakaan SDN 37 Pekan
Baru, *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan
Pengajaran) Program Studi Pendidikan*

Nova, Maria,. Aminuyati, & Okianna. 2014.
Pengaruh Minat Membaca di
Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar
Mata Pelajaran Pemasaran SMK Panca
Bhakti. *Jurnal Pendidikan Volume 2,
No.02.*